

## Strategi Pembaharuan Pendidikan melalui Pendekatan Fasilitatif, Persuasif, dan Koersif: Studi Kasus di TK Yunico Jambi

Ella Febrianti\*<sup>1</sup>, Anissa Yunico Rahmadani<sup>2</sup>, Mohamad Muspawi<sup>3</sup>, Eva Iryani<sup>4</sup>, Raden Ali<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, FKIP Universitas Jambi

\*Correspondence: [ellafebri2402@gmail.com](mailto:ellafebri2402@gmail.com)

**Abstract.** Educational reform in early childhood education units requires adaptive and systematic change strategies to be able to meet the challenges of modern developments. However, research specifically examining the integration of facilitative, persuasive, and coercive approaches in educational reform in early childhood education units is still relatively limited. This study aims to describe and analyze educational reform strategies through facilitative, persuasive, and coercive approaches at Yunico Kindergarten in Jambi. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews and observations with the principal, teachers, education staff, and parents of students. Data analysis used the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the facilitative approach is realized through the provision of learning facilities and infrastructure and improving teacher competency. The persuasive approach is carried out through dialogic communication, providing motivation, and strengthening a collaborative culture. Meanwhile, the coercive approach is implemented through internal regulations, supervision, and performance evaluation to maintain the consistency of the implementation of educational innovations. The integration of these three approaches forms a comprehensive and sustainable educational reform strategy at Yunico Kindergarten in Jambi.

**Keywords :** Coercive; Educational Reform; Facilitative; Kindergarten; Persuasive

**Abstrak.** Pembaharuan pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini menuntut strategi perubahan yang adaptif dan sistematis agar mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif dalam pembaharuan pendidikan pada satuan PAUD masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembaharuan pendidikan melalui pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif di TK Yunico Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta orang tua peserta didik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan fasilitatif diwujudkan melalui penyediaan sarana prasarana pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru. Pendekatan persuasif dilakukan melalui komunikasi dialogis, pemberian motivasi, serta penguatan budaya kolaboratif. Sementara itu, pendekatan koersif diterapkan melalui regulasi internal, supervisi, dan evaluasi kinerja untuk menjaga konsistensi implementasi inovasi pendidikan. Integrasi ketiga pendekatan tersebut membentuk strategi pembaharuan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan di TK Yunico Jambi.

**Kata kunci :** Fasilitatif; Koersif; Pembaharuan Pendidikan; Persuasif; TK

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing suatu bangsa. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan tidak hanya berorientasi pada peningkatan akses, tetapi juga pada peningkatan mutu dan relevansi pendidikan terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan abad ke-21 yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital, globalisasi, dan dinamika sosial yang cepat, lembaga pendidikan dituntut mampu melakukan pembaharuan secara berkelanjutan baik dalam aspek manajemen, kurikulum, maupun praktik pembelajaran (Muspawi *et al.*, 2024). Pembaharuan pendidikan menjadi kebutuhan penting agar lembaga pendidikan mampu merespons perubahan lingkungan secara adaptif dan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berbagai kebijakan pendidikan di Indonesia juga menunjukkan arah transformasi pendidikan yang semakin dinamis. Transformasi tersebut tercermin dalam perubahan kurikulum, penguatan pendidikan karakter, digitalisasi pembelajaran, serta peningkatan standar mutu pendidikan yang berorientasi pada standar nasional maupun internasional. Upaya pembaharuan tersebut menuntut

lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi pengelolaan perubahan yang sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian mutu secara berkelanjutan (Karisma Ayu and Faridatun Nadziroh, 2023). Dengan demikian, pembaharuan pendidikan tidak cukup hanya dilakukan pada tataran kebijakan, tetapi memerlukan strategi implementasi yang efektif di tingkat satuan pendidikan.

Dalam praktiknya, keberhasilan pembaharuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran pemimpin lembaga pendidikan sebagai agen perubahan. Pemimpin lembaga pendidikan dituntut mampu mengarahkan, memotivasi, dan mengendalikan proses perubahan agar inovasi yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi perubahan dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti penyediaan dukungan fasilitas dan pengembangan sumber daya manusia, penguatan komunikasi dan motivasi, serta penerapan regulasi dan pengawasan yang konsisten (Rahmawati, 2024). Pendekatan-pendekatan tersebut pada dasarnya menggambarkan peran pemimpin sebagai fasilitator, komunikator persuasif, sekaligus pengendali mutu dalam proses pembaharuan pendidikan.

Dalam literatur manajemen perubahan pendidikan, strategi pembaharuan dapat dilakukan melalui pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif. Pendekatan fasilitatif menekankan penyediaan dukungan struktural seperti sarana prasarana, pelatihan, dan pengembangan kompetensi guru untuk mendukung inovasi pendidikan. Pendekatan persuasif menekankan pentingnya komunikasi dialogis, motivasi, dan partisipasi warga sekolah dalam membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya perubahan. Sementara itu, pendekatan koersif berkaitan dengan penerapan regulasi, standar operasional, serta supervisi dan evaluasi yang bertujuan menjaga konsistensi implementasi perubahan (Fathorrahman and Aini, 2023). Ketiga pendekatan tersebut pada dasarnya saling melengkapi dalam membangun strategi perubahan pendidikan yang komprehensif.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pembaharuan pendidikan memiliki urgensi yang lebih spesifik karena berkaitan dengan pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan dasar peserta didik. Lembaga pendidikan anak usia dini dituntut mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kreatif, dan inovatif agar dapat mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan perubahan pada lembaga PAUD tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga dengan pengembangan budaya belajar, peningkatan kompetensi guru, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat (Safwandy *et al.*, 2025).

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa pembaharuan pendidikan di madrasah dan sekolah harus berbasis pada paradigma transformatif-inovatif, bukan sekadar administratif-konvensional. Transformasi ini mencakup digitalisasi pembelajaran, penguatan karakter, dan reposisi guru sebagai pemimpin pembelajaran yang profesional (Anwar *et al.*, 2025). Dalam kerangka itulah, studi literatur tentang strategi pembaharuan pendidikan melalui pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif pada konteks sekolah/madrasah, termasuk TK Yunico Jambi, menjadi penting sebagai dasar pengembangan model strategis yang komprehensif. Berdasarkan latar tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada konsep pembaharuan pendidikan di sekolah dan madrasah serta relevansi pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif dalam pengembangannya. Melalui wawancara, diharapkan tersusun suatu kerangka konseptual strategi pembaharuan pendidikan yang dapat dijadikan rujukan teoretis maupun praktis bagi kepala sekolah, kepala madrasah, dan pengelola TK dalam merancang perubahan yang sistematis, adaptif, dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pembaharuan pendidikan dan kepemimpinan perubahan di sekolah maupun madrasah. Namun sebagian besar kajian masih menempatkan pendekatan perubahan secara terpisah serta lebih banyak berfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kajian yang secara khusus menganalisis integrasi pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif dalam strategi pembaharuan pendidikan pada satuan pendidikan anak usia dini masih relatif terbatas. Padahal, integrasi ketiga pendekatan tersebut berpotensi memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami bagaimana perubahan pendidikan dikelola secara efektif di tingkat lembaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembaharuan pendidikan melalui pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif pada satuan pendidikan

anak usia dini, khususnya di TK Yunico Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian manajemen perubahan pendidikan, serta memberikan gambaran praktis mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengelola pembaharuan pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Konsep Pembaharuan Pendidikan**

Pembaharuan pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan mutu melalui perubahan terencana pada aspek manajemen, kurikulum, sarana-prasarana, dan budaya lembaga. Manajemen mutu perubahan di sekolah misalnya dijalankan melalui siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, penetapan kembali) sebagai strategi sistematis menghadapi dinamika zaman dan teknologi untuk peningkatan kualitas sekolah secara berkelanjutan (Karisma Ayu and Faridatun Nadziroh, 2023).

Dalam konteks pendidikan, perencanaan strategis menjadi bagian tak terpisahkan dari pengelolaan lembaga seperti mengarahkan tujuan, program, dan alokasi sumber daya agar perubahan berjalan efektif dan efisien. Di tingkat operasional, kepala sekolah mengembangkan program strategis melalui perencanaan, pelaksanaan rencana kerja, monitoring, evaluasi, dan kepemimpinan yang mendorong iklim sekolah kondusif bagi peningkatan mutu (Putra, 2023). Strategi pengembangan mutu juga tampak dalam penguatan kurikulum karakter, kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan nilai agama dan kebangsaan sehingga pembaharuan bukan hanya pada aspek struktural, tetapi juga formasi karakter peserta didik (Ghofur *et al.*, 2021).

Menurut berbagai kajian dalam manajemen pendidikan, pembaharuan pendidikan menjadi bagian penting dari upaya meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Lembaga pendidikan yang mampu melakukan pembaharuan secara adaptif cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perubahan, mengembangkan inovasi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada perubahan kebijakan, tetapi juga pada perubahan pola pikir, perilaku, serta praktik kerja seluruh warga sekolah.

Dalam praktiknya, pembaharuan pendidikan membutuhkan dukungan kepemimpinan yang mampu mengelola proses perubahan secara efektif. Pemimpin lembaga pendidikan berperan penting dalam merancang strategi perubahan, mengarahkan sumber daya organisasi, serta membangun komitmen bersama di antara guru dan tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan inovasi pendidikan.

### **Strategi Pembaharuan Pendidikan**

Strategi pembaharuan pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam merancang dan melaksanakan perubahan guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan. Dalam konteks manajemen pendidikan, strategi ini sangat penting karena perubahan yang dilakukan dalam organisasi pendidikan seringkali menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari keterbatasan sumber daya, budaya organisasi, maupun resistensi dari individu yang terlibat dalam proses perubahan.

Pembaharuan pendidikan pada dasarnya tidak hanya berfokus pada perubahan kurikulum atau metode pembelajaran, tetapi juga mencakup pengembangan sistem manajemen pendidikan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Inovasi dan perubahan dalam pendidikan menjadi

kebutuhan yang tidak dapat dihindari, terutama dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki strategi yang adaptif dan inovatif agar mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Yulia, Ismail and Astuti, 2025).

Dalam perspektif inovasi pendidikan, strategi pembaharuan pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang bertujuan untuk memfasilitasi proses perubahan secara efektif. Salah satu kajian menyebutkan bahwa strategi inovasi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti strategi fasilitatif yang menekankan penyediaan fasilitas dan sumber daya, strategi edukatif yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru, strategi persuasif yang dilakukan melalui pendekatan komunikasi dan motivasi, serta strategi paksaan yang diterapkan melalui regulasi atau kebijakan tertentu agar perubahan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, implementasi strategi pembaharuan pendidikan juga memerlukan keseimbangan antara pendekatan kebijakan dari atas (*top-down*) dan inisiatif perubahan yang muncul dari tingkat lembaga pendidikan atau guru (*bottom-up*). Pendekatan *top-down* biasanya dilakukan melalui kebijakan pemerintah atau lembaga yang berwenang, sedangkan pendekatan *bottom-up* berkembang dari kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh pendidik di tingkat sekolah. Kombinasi kedua pendekatan tersebut dinilai mampu memperkuat proses inovasi pendidikan karena perubahan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga didukung oleh partisipasi aktif para pelaku pendidikan di lapangan (Styana and Nurhidayati, 2024).

Dengan demikian, strategi pembaharuan pendidikan perlu dirancang secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek organisasi pendidikan, termasuk kepemimpinan, budaya organisasi, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Strategi yang dirancang secara tepat akan membantu lembaga pendidikan dalam mengelola perubahan secara lebih efektif sehingga tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.

### **Pendekatan Fasilitatif dalam Pembaharuan Pendidikan**

Pendekatan fasilitatif menempatkan pendidik dan pimpinan lembaga sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan, sumber belajar, dan pengalaman sehingga peserta didik dan warga sekolah mampu mengembangkan diri secara mandiri. Implementasi pendidikan kecakapan hidup di SD/Madrasah, misalnya, dilakukan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memberi kebebasan memilih, praktik langsung, dan pengalaman bermakna; hal ini sejalan dengan filsafat progressivisme yang menekankan kemandirian dan pengalaman belajar otentik.

Dalam penguatan karakter religius di MI, guru menggunakan strategi pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan melalui kegiatan keagamaan yang konsisten untuk membentuk perilaku religius peserta didik (Maulidah and Bali, 2025). Ini menunjukkan fungsi fasilitatif guru: merancang lingkungan dan aktivitas yang memungkinkan internalisasi nilai. Pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi pendidikan Islam dengan kehidupan sehari-hari juga terbukti memfasilitasi pemahaman dan penghayatan nilai keislaman siswa (Wildan, Mutaqien and Hamami, 2023).

Pendekatan fasilitatif dalam pendidikan menekankan peran guru dan pimpinan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar, pengalaman, dan aktivitas yang mendukung perkembangan peserta didik. Melalui pembiasaan nilai religius, kegiatan kontekstual, dan pengalaman belajar langsung, pendekatan ini efektif dalam membantu internalisasi nilai serta meningkatkan kemandirian dan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

### **Pendekatan Persuasif dalam Pembaharuan Pendidikan**

Pendekatan persuasif menekankan perubahan perilaku dan sikap melalui komunikasi yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan sosial, bukan melalui paksaan. Dalam konteks kepemimpinan pendidikan tinggi Islam, komunikasi persuasif pimpinan digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan dan motivasi mahasiswa; proses ini dilakukan secara teratur dan berulang agar efektif, mencakup pemberian motivasi, penjelasan konsekuensi, dan ajakan untuk mencapai kualitas akademik yang diharapkan (Dafrizal and Sarmiati, 2023).

Di tingkat pendidikan dasar, desain media edukatif-persuasif (seperti tempat sampah edukatif dan persuasif) terbukti mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa sehingga terbentuk karakter cinta lingkungan dan kepedulian untuk membuang sampah pada tempatnya (Leony *et al.*, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa strategi persuasif dapat diwujudkan melalui desain lingkungan belajar dan simbol-simbol edukatif, bukan hanya komunikasi verbal. Strategi branding image madrasah untuk membangun kepercayaan masyarakat juga bertumpu pada persuasi. Kepala madrasah menerapkan bauran pemasaran 7P (produk, harga, promosi, tempat, *people, physical evidence, process*) untuk menampilkan citra positif lembaga, mengubah persepsi masyarakat, dan sekaligus mendorong peningkatan mutu layanan pendidikan.

Pendekatan persuasif dalam pendidikan menekankan perubahan sikap dan perilaku melalui komunikasi, motivasi, serta desain lingkungan yang edukatif tanpa paksaan. Strategi ini efektif dalam meningkatkan kedisiplinan, membentuk karakter, dan membangun citra positif lembaga melalui proses komunikasi yang berkelanjutan dan partisipatif.

### **Pendekatan Koersif dalam Pengelolaan dan Pembaharuan Pendidikan**

Pendekatan koersif dalam lembaga pendidikan tidak identik dengan kekerasan, melainkan penggunaan regulasi, aturan, dan sanksi sebagai instrumen penjamin mutu dan kedisiplinan. Dalam manajemen mutu perubahan di madrasah, tahapan pengendalian dan penetapan kembali dalam siklus PPEPP berfungsi sebagai mekanisme “koersif-struktural” yang mengharuskan pemenuhan standar tertentu agar mutu madrasah meningkat (Karisma Ayu and Faridatun Nadziroh, 2023).

Penerapan standar nasional dan standar mutu seperti ISO 21001:2018 juga membawa dimensi koersif, karena madrasah wajib memenuhi persyaratan mutu tertentu (manajemen, kurikulum, SDM, partisipasi masyarakat) agar diakui dan memperoleh legitimasi; proses ini mengandung unsur pengawasan, audit, dan koreksi berkala (Aprilliantoni *et al.*, 2024).

Dalam praktik kepemimpinan kepala madrasah, strategi program peningkatan mutu mencakup penetapan target kerja, pembagian tugas sesuai kapasitas, supervisi internal, dan monitoring berkelanjutan terhadap guru dan tenaga kependidikan; langkah-langkah ini mengandung unsur koersif karena mengikat warga madrasah pada standar kinerja dan kedisiplinan tertentu, meskipun tetap dikombinasikan dengan pendekatan partisipatif dan motivasional (Andika, Ernani and Endang, 2025).

Pendekatan koersif dalam pendidikan menekankan penggunaan aturan, standar mutu, dan pengawasan sebagai instrumen untuk menjaga kedisiplinan serta konsistensi peningkatan kualitas. Melalui penerapan regulasi, supervisi, dan evaluasi berkelanjutan, pendekatan ini efektif memastikan seluruh komponen lembaga pendidikan bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara

mendalam proses pembaharuan pendidikan yang dilakukan melalui berbagai strategi dalam konteks nyata di lembaga pendidikan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana strategi fasilitatif, persuasif, dan koersif diterapkan dalam proses pembaharuan pendidikan.

Pendekatan ini sejalan dengan penjelasan (Sugiyono, 2016) bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian dilaksanakan di TK Yunico Jambi yang terletak di Jl. Sersan Anwar Bay Lrg .Bagan Sari No. 38, Bagan Pete, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Jambi.. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa lembaga pendidikan tersebut telah melakukan berbagai upaya pembaharuan pendidikan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta penerapan berbagai kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, 2 orang guru, dan 2 orang tua. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam proses pembaharuan pendidikan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta berbagai fasilitas yang mendukung inovasi pendidikan di sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan program pembaharuan pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah.(Putri, Malihah and Komariah, 2022).

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan penelitian yang telah dianalisis.

Untuk memastikan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan kepercayaan yang tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Fasilitatif dalam Pembaharuan Pendidikan di TK Yunico Jambi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi dilakukan melalui pendekatan fasilitatif dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan kompetensi guru. Kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung inovasi dengan melengkapi fasilitas pendidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik usia dini.

Kepala sekolah menyatakan bahwa:

*“Kami berusaha menyediakan alat permainan edukatif yang lebih variatif serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau workshop.”*

Guru juga mengonfirmasi bahwa:

*“Sekolah memberikan pelatihan rutin dan menyediakan media pembelajaran baru yang membantu kami lebih kreatif dalam mengajar.”*

Penyediaan sarana pembelajaran seperti alat permainan edukatif, media pembelajaran berbasis visual, serta ruang belajar yang nyaman merupakan bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga dilakukan melalui kegiatan pelatihan, dan diskusi profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan fasilitatif menjadi strategi penting dalam proses pembaharuan pendidikan karena memungkinkan guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran secara lebih efektif. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa perubahan pendidikan dapat berjalan lebih optimal apabila lembaga pendidikan memberikan dukungan sumber daya yang memadai bagi para pendidik dalam melaksanakan inovasi pembelajaran.

### **Strategi Persuasif dalam Pembaharuan Pendidikan di TK Yunico Jambi**

Selain melalui penyediaan fasilitas, strategi pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi juga dilakukan melalui pendekatan persuasif. Pendekatan ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, pemberian motivasi, serta pembangunan budaya kerja yang kolaboratif di lingkungan sekolah.

Kepala TK menyampaikan:

*“Kami tidak memaksakan perubahan, tetapi mengajak guru berdiskusi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya inovasi pembelajaran.”*

Guru menyatakan:

*“Kepala sekolah sering memberikan motivasi dan penguatan moral dalam setiap pertemuan, serta membuka ruang saran dan kritik. Orang tua juga dilibatkan melalui pertemuan rutin atau rapat rutin dan komunikasi via grup whatshApp untuk menjelaskan program pembelajaran yang diterapkan.”*

Melalui komunikasi yang dialogis tersebut, guru merasa lebih dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran. Pendekatan ini juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih kolaboratif di antara guru.

Pendekatan persuasif dalam pembaharuan pendidikan memiliki peran penting dalam mengurangi resistensi terhadap perubahan. Ketika guru memahami tujuan perubahan dan merasa dilibatkan dalam prosesnya, mereka cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap implementasi inovasi pendidikan. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dan motivasi yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi.

### **Strategi Koersif dalam Pembaharuan Pendidikan**

Pendekatan koersif juga menjadi bagian dari strategi pembaharuan pendidikan yang diterapkan di TK Yunico Jambi. Pendekatan ini diwujudkan melalui penerapan aturan, supervisi, serta evaluasi kinerja guru untuk memastikan bahwa berbagai program pembaharuan pendidikan dapat dilaksanakan secara konsisten.

Kepala TK menjelaskan:

*“Kami memiliki standar operasional pembelajaran dan supervisi rutin untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.”*

Guru menyatakan bahwa:

*“Evaluasi dilakukan setiap semester melalui supervisi kelas dan refleksi pembelajaran. Jika ditemukan kekurangan, dilakukan pembinaan dan tindak lanjut perbaikan.”*

Penerapan aturan dan supervisi ini bertujuan untuk menjaga kualitas proses pembelajaran serta memastikan bahwa inovasi yang telah dirancang dapat dilaksanakan secara konsisten. Pendekatan koersif dalam hal ini tidak dimaknai sebagai bentuk tekanan, melainkan sebagai upaya pengendalian organisasi agar program pembaharuan pendidikan dapat berjalan secara efektif. Dalam konteks manajemen pendidikan, penerapan regulasi dan sistem evaluasi merupakan bagian penting dari proses pengelolaan perubahan. Dengan adanya pengawasan yang jelas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap program pembaharuan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **Pembahasan**

### **Strategi Fasilitatif dalam Pembaharuan Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fasilitatif menjadi salah satu pendekatan utama dalam pelaksanaan pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi. Strategi ini diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta upaya peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penyediaan fasilitas seperti alat permainan edukatif, media pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif memberikan dukungan yang signifikan terhadap proses pembelajaran anak usia dini.

Pendekatan fasilitatif pada dasarnya menekankan pentingnya dukungan sumber daya dalam proses perubahan pendidikan. Lembaga pendidikan yang mampu menyediakan fasilitas yang memadai cenderung lebih mudah mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran. Hal ini karena fasilitas pembelajaran dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Septermiarti, Amril and Bakar, 2023) yang menunjukkan bahwa strategi inovasi pendidikan perlu dilaksanakan melalui dukungan fasilitas dan pelatihan bagi pendidik, termasuk pendekatan fasilitatif yang menguatkan kapasitas guru serta sarana pembelajaran. Dalam konteks PAUD, pendekatan fasilitatif memiliki urgensi lebih tinggi karena pembelajaran anak usia dini sangat bergantung pada pengalaman konkret dan lingkungan belajar yang kaya stimulasi.

### **Strategi Persuasif dalam Pembaharuan Pendidikan**

Selain strategi fasilitatif, pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi juga dilakukan melalui pendekatan persuasif. Strategi ini terlihat dari upaya kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang baik dengan guru serta memberikan motivasi agar guru dapat berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan inovasi pembelajaran.

Pendekatan persuasif menekankan pada pentingnya komunikasi, kerja sama, dan partisipasi dalam proses perubahan organisasi pendidikan. Melalui komunikasi yang terbuka dan dialogis, kepala sekolah dapat membangun hubungan kerja yang harmonis dengan guru sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif. Kondisi tersebut mendorong guru untuk lebih

terbuka terhadap perubahan serta memiliki komitmen yang lebih kuat dalam melaksanakan berbagai program pembaharuan pendidikan.

Dukungan terhadap peran komunikasi persuasif guru juga dipertegas oleh (Rahayu and Suyatno, 2023) yang menunjukkan bagaimana strategi guru untuk memotivasi dan meningkatkan kemandirian belajar berkontribusi terhadap perubahan praktik pembelajaran, terutama dalam konteks interaksi yang intensif antara guru dan peserta didik. Dalam lembaga PAUD yang memiliki struktur organisasi relatif kecil, komunikasi interpersonal yang intensif menjadi kunci keberhasilan transformasi. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan yang berbasis persuasi lebih berkelanjutan dibandingkan perubahan yang hanya berbasis instruksi formal.

### **Strategi Koersif dalam Pembaharuan Pendidikan**

Strategi koersif juga menjadi bagian dari pelaksanaan pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi. Strategi ini diwujudkan melalui penerapan aturan, supervisi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pendekatan koersif dalam manajemen pendidikan berkaitan dengan penerapan kebijakan atau regulasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan dapat dilaksanakan secara konsisten. Dalam konteks ini, aturan dan sistem pengawasan berfungsi sebagai alat pengendalian organisasi agar seluruh program pembaharuan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Meskipun fokus utama penelitian ini adalah pada pendekatan humanis, penggunaan kombinasi strategi kontrol formal dan supervisi sebagaimana dianjurkan dalam studi strategi inovasi kurikulum juga tercantum dalam literatur sebagai bagian dari mekanisme yang diperlukan untuk memastikan konsistensi pelaksanaan inovasi pendidikan (Septermiarti, Amril and Bakar, 2023).

Hasil penelitian terkait pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi yang mengintegrasikan pendekatan fasilitatif, persuasif, dan koersif menunjukkan pentingnya peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan dan penyediaan sarana prasarana sebagai bagian dari pendekatan fasilitatif untuk mendukung inovasi pendidikan (Avdeeva *et al.*, 2021). Pendekatan persuasif yang menekankan komunikasi dialogis dan budaya kolaboratif juga didukung oleh temuan bahwa komunikasi efektif dapat meningkatkan partisipasi guru dalam inovasi pembelajaran (Pearce and Wood, 2019). Sementara itu, aspek koersif seperti regulasi dan supervisi berperan dalam menjaga konsistensi perubahan, sesuai dengan prinsip manajemen mutu yang diterapkan dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini di Jambi (Kissell, 2023).

Secara konseptual, integrasi ketiga pendekatan ini membentuk strategi perubahan yang komprehensif dengan dukungan struktural, pembangunan komitmen, serta pengawasan yang ketat untuk memastikan keberlanjutan pembaharuan pendidikan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pembaharuan pada satuan PAUD memerlukan keseimbangan antara dukungan, komunikasi, dan regulasi agar perubahan berjalan efektif dan berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi dilakukan melalui tiga strategi utama, yaitu strategi fasilitatif, persuasif, dan koersif. Strategi fasilitatif diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran serta upaya peningkatan kompetensi guru yang mendukung pelaksanaan proses

pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Strategi persuasif dilakukan melalui komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru serta pemberian motivasi yang mendorong partisipasi aktif guru dalam melaksanakan berbagai program pembaharuan pendidikan.

Selain itu, strategi koersif diterapkan melalui penerapan aturan, supervisi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ketiga strategi tersebut saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan pembaharuan pendidikan di TK Yunico Jambi. Dengan mengintegrasikan strategi fasilitatif, persuasif, dan koersif, lembaga pendidikan dapat mengelola proses perubahan secara lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di tingkat pendidikan anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Ernani, H. and Endang, S. (2025) 'Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Ampel Curahsawo Gending Probolinggo', *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 25(3), pp. 36–49. Available at: <https://doi.org/10.62951/jem.v25i3.59>.
- Anwar, C., Anwar, S., Wasehudin., Andriansah, z., Ananda, R., & Kasturi, R. (2025) 'Strategi dan Inovasi Pendidikan Madrasah', *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(1), pp. 46–57.
- Aprilliantoni., Hilaliyah., & Maesaroh, S. (2024) 'Strategi Manajemen Pengembangan Sarana dan Prasara', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6, pp. 1352–1363. Available at: <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.5731>.
- Avdeeva, I., Shutova, O., Adonina, L., & Kokodey, T. (2021) 'Facilitative Approach to Teaching and Learning', *Proceedings of the 7th International Conference on Social Science and Higher Education (ICSSHE 2021)*, 598(Icsshe), pp. 537–541. Available at: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211122.150>.
- Dafrizal, D., and Sarmiati, S. (2023) 'Penerapan Komunikasi Persuasif Pimpinan untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Mahasiswa di STAI-YDI Lubuk Sikaping', *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), pp. 180–189. Available at: <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6754>.
- Fathorrahman., & Aini, N. (2023) 'Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sistem Pendidikan Menuju Madrasah Unggul di MI Islamiyah IV Pragaan Daya', *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 3(1), pp. 76–81.
- Ghofur, A. et al. (2021) 'Analisis Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI)', *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 32(3), pp. 167–186.
- Karisma Ayu, L., and Faridatun Nadziroh, I. (2023) 'Manajemen Mutu Perubahan dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Linda Ayu Karisma , Isna Faridatun Nadziroh', *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 29–42.
- Kissell, R.E. (2023) 'Coercion and consent for the U.S. education market: community engagement policy under racialized fiscal surveillance', *Journal Of Education Policy*, 38(5), pp. 738–760. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02680939.2022.2112759>.
- Leony, F. et al. (2020) 'Desain Tempat Sampah Edukatif dan Persuasif Membentuk Karakter Cinta Lingkungan Bagi Anak Usia Dini', *Tekinfor: Jurnal Ilmiah Teknik Industri dan Informasi*, 8(2), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.31001/tekinfor.v8i2.818>.
- Maulidah, N.I., & Bali, M.M.E.I. (2025) 'J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan

- Sastra Indonesia', *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), pp. 1008–1018.
- Muspawi, M. *et al.* (2024) 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memajukan Sekolah', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(1).
- Pearce, T.C., & Wood, B.E. (2019) 'Education for transformation: an evaluative framework to guide student voice work in schools', *Critical Studies on Education*, 60(1), pp. 113–130. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/17508487.2016.1219959>.
- Putra, E.H. (2023) 'Rencana Strategis Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia', *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), p. 83. Available at: <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6473>.
- Putri, T.O., Malihah, E., & Komariah, S. (2022) 'Empowerment of Tribal Children in the Field of Education by Friends of Child Exploration (SEAD) Jambi: A Functional Structural Perspective Titania', *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(1), p. 2022. Available at: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>.
- Rahayu, V., & Suyatno, S. (2023) 'Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), pp. 88–101. Available at: <https://doi.org/10.12928/jimp.v3i2.7998>.
- Rahmawati (2024) 'Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di MA Al Amin Malang', *Susunan Artikel Pendidikan*, 8(3).
- Safwandy Nugraha, M., Nurfadilah, I. and Siti Aenatum Mardhiyah, I. (2025) 'Strategi Efektif Kolaborasi Sekolah dan Komunitas dalam Mendukung Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), pp. 341–359.
- Septermiarti, I., Amril, A. and Bakar, A. (2023) 'Strategi Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11879>.
- Styana, Q., & Nurhidayati, T. (2024) 'Strategi dan Model Inovasi Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Global', *JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 1(02), pp. 73–83.
- Sugiyono (2016) *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wildan, S., Mutaqien, I., & Hamami, T. (2023) 'Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Yogyakarta', *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 12–29. Available at: <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2298>.
- Yulia, Y., Ismail, F., & Astuti, M. (2025) 'Analisis Inovasi dan Perubahan dalam Organisasi Pendidikan', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), pp. 171–181.